

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP  
TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 MAROS**

**Muh. Afif Ghazali<sup>1</sup>, Wahyuddin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>PAI Universitas Muhammadiyah Makassar,  
email : muhafifghazali090902@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode diskusi terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Maros. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain pada penelitian ini adalah eksperimen tipe one group pretest-posttest design, dengan objek penelitian yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 2 Maros, jumlah populasi 146 orang siswa yang terdiri dari 5 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yakni teknik sampling yang dilakukan secara acak dari semua anggota populasi. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 2 Maros yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi untuk mengetahui penggunaan metode diskusi pada pembelajaran PAI, tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa berdasarkan hasil belajar, serta dokumentasi untuk memperoleh perangkat pembelajaran, data sekolah, dan dokumentasi pendukung penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dari hasil analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan uji paired sample test menunjukkan hasil signifikan (sig.) sebesar  $0.029 < 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima artinya dengan menggunakan metode diskusi memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Maros. Peningkatan pemahaman siswa diukur dari nilai rata-rata hasil pretest yaitu 70.33 dan terdapat peningkatan dengan nilai rata-rata hasil posttest 81.52.

**Kata kunci:** Metode diskusi, Pemahaman PAI, Eksperimen

**ABSTRACT**

This study aims to determine whether there is an effect of the discussion method on the level of understanding of students in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 2 Maros. This research uses a quantitative approach, this research design is an experimental type of one group pretest-posttest design, with the object of research of class XI students of SMA Negeri 2 Maros, the population of 146 students consisting of 5 classes. The sampling technique used simple random sampling, which is a sampling technique carried out randomly from all members of the population. The sample in this study was class XI MIPA 3 SMA Negeri 2 Maros which numbered 28 students. Data collection techniques used in this study include observation to determine the use of discussion methods in PAI learning, tests used

to measure the level of understanding of students based on learning outcomes, and documentation to obtain learning tools, school data, and supporting documentation. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. From the result of hypothesis test analysis using paired sample t-test showed significant result (sig.) of  $0.029 < 0.05$ , then the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, meaning that using the discussion method has an influence on the level of understanding of students in PAI subjects at SMA Negeri 2 Maros. The increase in student understanding is measured by the average value of pretest results which is 70.33 and an increase with an average value of posttest results of 81.52.

**Keywords: Discussion Method, PAI Comprehension, Experiment.**

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pemahaman agama kepada siswa, tetapi juga berperan dalam membentuk nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas yang menjadi fondasi bagi pembelajaran ilmu-ilmu lainnya. (Nazar Husain, dkk.: 2013 : hlm 30) Dengan pemahaman yang baik terhadap ajaran agama, siswa dapat membangun kepribadian yang kuat dan bertanggung jawab. Namun, kenyataannya di sekolah seringkali menghadapi kendala, seperti dominasi metode ceramah, yang membuat siswa cenderung pasif sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi kurang maksimal.

Metode diskusi merupakan salah satu cara pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode ini memungkinkan siswa untuk saling bertukar pengalaman, ide, dan gagasan dalam membahas suatu masalah secara bersama-sama. Dzamarah dan Zain menjelaskan bahwa metode diskusi membantu siswa memecahkan permasalahan, memperluas wawasan, dan memahami materi dengan lebih baik. (Habibati: 2017: hlm 70), Dalam konteks PAI, penerapan metode ini bukan hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai agama sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman siswa menjadi salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran. Pemahaman tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengetahui suatu materi, tetapi juga kemampuan untuk menerapkannya dalam berbagai situasi. Sayangnya, di lapangan menunjukkan banyak siswa yang belajar hanya untuk kebutuhan jangka pendek tanpa benar-benar memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen tipe *one group pretest-posttest design*. Objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 2 Maros. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang dilakukan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Untuk uji normalitas menggunakan tes shapiro-Wilk dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas: Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0.05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 1. Tests of Normality

Tests of Normality				
KELAS		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
TEST	PRETEST	0.913	19	0.086
	POSTTEST	0.911	19	0.078

Berdasarkan tabel 1 di atas setelah melakukan uji normalitas dengan Tests of Normality, signifikansi yang didapatkan yaitu:

1. Pada nilai pretest siswa sebesar  $0.086 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
2. Pada nolai posttest siswa sebesar  $0.078 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Pengujian uji homogenitas menggunakan tes homogeny variansi dengan dasar pengambilan keputusan uji homogenitas, Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka kedua data dinyatakan homogen, dan jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka kedua data dinyatakan tidak homogen.

Tabel 2. Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<b>Test</b>	Based on Mean	0.769	1	36	0.386
	Based on Median	0.687	1	36	0.413
	Based on Median and with adjusted df	0.687	1	34.864	0.413
	Based on trimmed mean	0.801	1	36	0.377

Berdasarkan tabel 2 di atas setelah melakukan uji homogenitas dengan Test of Homogeneity of Variances, signifikansi yang didapatkan yaitu bernilai  $0.386 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varian nilai siswa adalah homogen.

Setelah data memenuhi uji prasyarat, maka diteruskan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
<b>Pair 1 Pretest - Posttest</b>	-3.368	6.202	1.423	-6.358	-.379	-2.367	18	0.029

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0.029 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Maros. Oleh karena itu, variabel pemahaman siswa SMA Negeri 2 Maros dipengaruhi oleh variabel metode diskusi.

**B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji normalitas dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan uji homogenitas juga dinyatakan datanya homogen. Selanjutnya untuk melihat pengaruh variabel metode diskusi (X) terhadap pemahaman siswa (Y) di SMA Negeri 2 Maros digunakan uji hipotesis dengan uji *t*.

Hasil penelitian menggambarkan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap tingkat pemahaman siswa di SMA Negeri 2 Maros. Hal ini sesuai dengan hasil uji *t* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.029 < 0.05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh metode diskusi terhadap tingkat pemahaman siswa di SMA Negeri 2 Maros.

Peningkatan pemahaman yang signifikan ini mengindikasikan bahwa diskusi mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, termasuk mengeksplorasi materi secara mendalam, mengajukan pertanyaan, dan membangun argumentasi. Temuan ini mendukung teori pembelajaran kolaboratif yang menekankan bahwa interaksi sosial melalui diskusi dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Yuniarti Siswandari (2018), yang menyatakan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini juga mendukung temuan Taufik Zianul Haq (2019) yang menunjukkan bahwa metode diskusi tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya pada implementasi metode diskusi dalam mata pelajaran Pendidikan agama islam, yang belum banyak diteliti secara mendalam di tingkat SMA. Penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa

metode diskusi jika diterapkan dengan baik dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur mengenai efektivitas metode diskusi dalam pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan agama islam. Peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa menunjukkan bahwa diskusi tidak hanya relevan tetapi juga memiliki potensi besar untuk diterapkan lebih luas, terutama pada materi yang memerlukan pemahaman konseptual yang mendalam.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data kuantitatif yang telah dilakukan tentang pengaruh penerapan metode diskusi terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Maros, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan metode diskusi terhadap pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari *pretest* sebesar 70.33 menjadi 81.52 pada *posttest* setelah dilakukan pembelajaran dengan metode diskusi. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode diskusi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil uji *paired sampel t test* diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar  $0.029 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode diskusi dan pemahaman siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “ada pengaruh metode diskusi terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran agama islam” dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa rumusan masalah dapat terjawab, yaitu terdapat pengaruh metode diskusi terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Maros.

#### DAFTAR PUSTAKA (12 pt, bold)

- Al-Qur'an dan terjemahnya.  
Abdullah, P. M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In Aswaja Pressindo. Aswaja Pressindo.  
Abuddin Nata. (2016). Sosiologi Pendidikan Islam. Rajawali Pers.  
Ainiyah, and W. (2013). Melalui Pendidikan Agama Islam Nur Ainiyah, Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa Abstrak A. Pendahuluan Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, hal ini berkaitan dengan fenomena dekadensi moral yang terjadi ditengah. Al-Ulum, 13(11), 30.  
Anisa, A. R., Ipungarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. Conference Series Journal, 01(01), 1–12.  
Anwar, A. (2003). Nasution, S. R. M. (2017). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman, 4(2), 127–146. <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v4i2.932>. Incoils, 1(1), 95–106.

- AP, J., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (n.d.). Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif. Ananta Vidya.
- Bakhtiar Nurhasanah. (2018). Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. Aswaja Pressindo.
- Dr. H. Amirudin, M. P. I. (2023). Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI. Deepublish.
- Fenti, H. (2020). Metodologi Penelitian. Rajawali Pers.
- Habibati. (2017). Strategi Belajar Mengajar. Syiah Kuala University Press.
- Haq, T. Z. (2019). Metode Diskusi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 15. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.15-24>
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Peraturan Menteri Pendidikan, 53(9), 1–11.
- Kusumastuti, A., Ahmad Mustamil Khoiron, M. P., & Taofan Ali Achmadi, M. P. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Deepublish.
- Lestari, A. S. (2021). Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme: Konsep dan Analisis - Rajawali Pers. PT. RajaGrafindo Persada.
- Lestari, E. T. (2020). Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Deepublish.
- Nana Sudjana. (2012). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Remaja Rosdakarya.
- Nur'aini. (2021). Metode Pengajaran Agama Islam. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ridwan, A., & Mustofa, T. (2023). Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Plawad 04. Ansiru Pai, 276–283.
- Siswandari, Y. (2021). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). N-Gain vs Stacking. Suryacahya.
- Sulaiman. (2017). Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai). Yayasan PeNA Banda Aceh.
- Sunarsih, I. (2018). Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Operasi. Pendidikan Dasar, 137–142.
- Surianti, P. (2019). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Masmur Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Suryadi, R. A. (2018). Pendidikan Agama Islam. CV Budi Utama.
- Syafrida Hafni. (2022). Metodologi Penelitian. Penerbit KBM Indonesia.
- Syahraini, T. (2015). Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama

- Islam. Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan, 12(1), 1–20.
- Syarifah, S. P. I., & Teknologi, M. M. (2022). Model Problem Based Learning dan Pembentukan Kelompok Sosial. Mikro Media Teknologi.
- Trinova, Z. (2003). Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning. 324–335.
- Untung Nugroho. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani. CV. Sarnu Untung.
- Widi winarni, E. (2021). Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D. Bumi Aksara.
- Zainal Akib, A. M. (2022). Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Dengan 61 Metode. PUSTAKA REFERENSI.
- Zuhri, Z. (2021). Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pai. Muhafadzah, 1(1), 51–67. <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v1i1.339>